

ABSTRAK

ENINA WIKA VETRICA WULANDARI (2210622012). PRINSIP VICARIOUS LIABILITY DALAM PENYELESAIAN SENGKETA MEDIS ANTARA PASIEN DENGAN RUMAH SAKIT (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI NOMOR 1001K/PDT/2017). Dibimbing oleh Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H., sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M. Tr.Adm.Kes., sebagai Pembimbing Pendamping.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui urgensi pertanggungjawaban hukum Rumah Sakit atas kelalaian yang dilakukan tenaga medisnya terhadap pasien berdasarkan pertimbangan hakim dalam Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 1001K/Pdt/2017. Untuk menganalisis hubungan hukum antara Rumah Sakit dan tenaga medis dan untuk mengetahui bentuk pertanggungjawaban Rumah Sakit terhadap Pasien terkait prinsip pertanggungjawaban pengganti (vicarious liability) berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian hukum yuridis normatif, yang fokus pada aspek ilmu hukum dan berpusat pada analisis peraturan perundang-undangan, serta penelaahan prinsip-prinsip yang berlaku dalam masyarakat. Dengan pendekatan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan berbasis kasus. Penulis mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, serta Putusan Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 1001K/Pdt/2017. Hasil dari penelitian ini adalah Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 1001K/PDT/2017 menegaskan tanggung jawab dokter atas kelalaian yang dilakukannya terhadap pasien. Putusan ini memberikan perlindungan hukum bagi pasien dan menekankan pentingnya akuntabilitas dan kepatuhan terhadap standar profesi dan etika kedokteran bagi para dokter. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan tanggung jawab rumah sakit atas kelalaian yang dilakukan oleh tenaga medisnya berdasarkan prinsip vicarious liability. Rumah sakit diwajibkan untuk memastikan bahwa tenaga medisnya bekerja sesuai dengan standar profesi dan etika yang berlaku, serta memberikan perlindungan hukum bagi pasien yang dirugikan akibat kelalaian medis.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban, Rumah Sakit, Malpraktik, Perjanjian Terapeutik, Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

ENINA WIKA VETRICHA WULANDARI (2210622012). PRINCIPLE OF VICARIOUS LIABILITY IN RESOLUTION OF MEDICAL DISPUTES BETWEEN PATIENTS AND HOSPITAL (CASE STUDY OF COURT DECISION SUPREME COURT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 1001K/PDT/2017). Supervised by Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H., as Main Supervisor and Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H, M. Tr.Adm.Kes., as Assistant Supervisor.

This research was conducted to determine the urgency of the hospital's legal responsibility for negligence committed by its medical staff towards patients based on the judge's considerations in the Indonesian Supreme Court Decision Number 1001K/Pdt/2017. To analyze the legal relationship between hospitals and medical personnel and to determine the form of hospital responsibility towards patients regarding the principle of vicarious liability based on Law Number 17 of 2023 concerning Health. In this research, the author applies a normative juridical legal research method, which focuses on aspects of legal science and is centered on the analysis of statutory regulations, as well as examining the principles that apply in society. With a statutory approach and a case-based approach. The author refers to Law Number 17 of 2023 concerning Health, the Civil Code, and the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 1001K/Pdt/2017. The result of this research is the Indonesian Supreme Court Decision Number 1001K/PDT/2017 confirming the responsibility of doctors for their negligence towards patients. This ruling provides legal protection for patients and emphasizes the importance of accountability and compliance with professional standards and medical ethics for doctors. Law Number 17 of 2023 concerning Health confirms the responsibility of hospitals for negligence committed by their medical personnel based on the principle of vicarious liability. Hospitals are required to ensure that their medical personnel work in accordance with applicable professional and ethical standards, as well as providing legal protection for patients who are harmed by medical negligence.

Keywords: *Liability, Hospital, Malpractice, Therapeutic Agreement, Legal Protection.*